



Manajemen Peserta Didik Sekolah Dasar: Konsep, Implementasi, dan Strategi Optimalisasi

¹Anselmus Nalle, ²Elisabet Angela Unggin, ³Juanita Aristia Wadu, ⁴Januario Jacsem Molum, ⁵Yosef Cendy Rizmawan, ⁶Andriyani A. Dua Lehan, S.Pd., M.Pd, ⁷Jimylton Dethan, M.Pd

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nusa Cendana

anselnalle1204@gmail.com, icauggi@gmail.com, wd.juanita4@gmail.com,
januariomolumrb0119@gmail.com, Cendyrizmawan@gmail.com,
Andriysni.lehan@staf.undana.ac.id, jimdethan@gmail.com

Abstract

Student management is an important aspect in creating an effective learning environment in elementary schools. This article aims to discuss the concept, implementation and optimization strategy for student management in elementary schools. Using a qualitative descriptive approach, this article reviews the planning, organizing, implementing and evaluating student management, as well as the challenges faced. The conclusion of this article emphasizes the importance of collaboration between schools, parents and the community in realizing holistic educational goals.

Keywords: Basic concepts; management; student

Abstrak

Manajemen peserta didik memainkan peran penting dalam membangun lingkungan belajar yang efektif di sekolah dasar. Artikel ini bertujuan untuk membahas konsep, penerapan, dan strategi optimalisasi manajemen peserta didik di tingkat sekolah dasar. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, artikel ini membahas terkait proses pengelolaan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari manajemen peserta didik termasuk tantangan yang dihadapi. Kesimpulan dari artikel ini menekankan pentingnya kerja sama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat untuk mencapai tujuan pendidikan yang menyeluruh dan holistik.

Kata kunci: Konsep dasar; manajemen: peserta didik

PENDAHULUAN/INTRODUCTION

Peserta didik merupakan elemen vital yang tidak dapat dipisahkan dari sistem pendidikan, karena tujuan utama pendidikan adalah memastikan peserta didik berhasil mencapai target yang telah ditetapkan. Lebih dari itu, keberhasilan pendidikan dapat diukur dari sejauh mana peserta didik mampu meraih kesuksesan di masa depan mereka. Keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran dan pencapaian impian mereka sangat dipengaruhi oleh peran kepala sekolah di tempat mereka menimba ilmu. Menurut Muspawi (2020), kepala sekolah memiliki peran serupa dengan seorang nahkoda kapal, yang menentukan arah perjalanan serta tujuan akhir kapal tersebut. Dalam konteks sekolah, kepala sekolah berperan sebagai pengendali dan pengarah perkembangan institusi pendidikan yang dipimpinnya, salah satunya yaitu manajemen peserta didik. Kepala sekolah adalah faktor penting yang berkontribusi terhadap keberhasilan peserta didik. Salah satu tugas utamanya yaitu memastikan pengelolaan peserta didik agar berjalan secara efektif. Menurut



Mulyasa (2012), manajemen peserta didik meliputi aturan serta pengelolaan berbagai aktivitas yang terkait dengan peserta didik, mulai dari penerimaan hingga kelulusan. Tujuannya adalah untuk mendukung pencapaian hasil yang optimal. Maka dari itu, pertumbuhan dan perkembangan setiap peserta didik perlu dikelola dengan baik agar dapat berkembang dengan baik.

Dalam hal ini, kegiatan yang dilakukan tidak hanya terbatas pada pencatatan data pribadi peserta didik atau informasi tentang sumber daya potensial lainnya. Kegiatan ini juga mencakup berbagai aspek yang lebih luas, termasuk upaya mendukung pengembangan potensi anak melalui proses pendidikan di sekolah. Menurut Diantoro (2018) tujuan utama dari kegiatan ini adalah mengatur seluruh aktivitas persekolahan yang terkait dengan kesiswaan agar dapat berjalan dengan efektif dan terstruktur. Manajemen peserta didik menjadi target dari para peneliti. Misalnya, Aminatun (2010) melakukan penelitian terkait pengelolaan penerimaan siswa baru di SDN Pamongan II, Demak. Widjayanti (2013) juga meneliti terkait kegiatan kedisiplinan siswa di SMPN II Pracimantoro.. Selain itu, Umi,dkk (2020) menganalisis kebijakan serta pengelolaan peserta didik di sekolah dasar. Umam (2018) juga melakukan penelitian melalui manajemen peserta didik untuk meningkatkan kualitas Pendidikan.

RELATED LITERATURE

Sub Bagian/Sub Field

Manajemen peserta didik merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian segala aktifitas yang berhubungan dengan peserta didik di lingkungan Pendidikan (Badrudin, 2013:2-4). Peserta didik merupakan individu yang mempunyai kemampuan yang dapat ditingkatkan dari kegiatan belajar mengajar yang didapatkan di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat tempat mereka berada (Dini Oktara 2013, hlm. 329). Menurut Jaja Jahari (2013:17), manajemen peserta didik merupakan bentuk layanan dan dukungan perseorangan dalam meningkatkan potensi, minat, dan juga kebutuhan mereka.

Dalam dunia Pendidikan manajemen peserta didik sangat penting. Manajemen yang baik akan memberikan layanan pengembangan yang berkualitas, baik dalam berbagai bidang. Dalam konteks ini memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi, bakat, minat, serta kecerdasan intelektual, sosial, dan emosional yang dimilikinya. secara optimal.

METHODS

Sub Bagian/Sub Field

Metode yang digunakan untuk penelitian ini yaitu metode *Library Research* atau kajian pustaka. Nazir (2003), menyatakan bahwa penelitian melalui kajian pustaka merupakan suatu Teknik pemilihan informasi dengan cara mempelajari berbagai sumber seperti catatan, buku, literatur dan laporan yang relevan dengan masalah yang diteliti.

Sesuai konteks ini, peneliti melakukan pendalaman, pengkajian, serta telaah terhadap sumber yang berhubungan dengan manajemen peserta didik. Hasil dari kajian tersebut kemudian dianalisis secara terprinci dan disusun dalam bentuk artikel ilmiah.



FINDINGS AND DISCUSSION

Menurut Dian dan Erawati (2017) manajemen diartikan sebagai suatu proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengolahan, pengawasan, pelayanan, dan pengaturan seperti material dan SDM, untuk mencapai tujuan bersama secara efisien dan terstruktur. Istilah "manajemen" dalam Bahasa Inggris disinonimkan dengan "to handle" (menangani), "to oversee" (mengawasi), dan "to direct" (memimpin). Manajemen, yang berakar pada tindakan pengorganisasian, pelaksanaan, pengelolaan, dan pengawasan, dapat dilihat sebagai sekumpulan kegiatan yang bertujuan untuk mengelola dan mengorganisasikan suatu organisasi (Muhasim, 2018). Konsep manajemen dalam Bahasa Indonesia sering diartikan ke dalam beberapa makna, seperti kata kepemimpinan, prosedur pengaturan, pengendalian, administrasi, pembinaan, penguasaan, dan ekspresi terkait lainnya, sebagaimana dicatat oleh Ramayulis & Mulyadi (2017). Selain itu, manajemen siswa dapat dicirikan sebagai proses yang mencakup semua yang mencakup perencanaan awal dan pelaksanaan pembinaan berkelanjutan yang optimal untuk semua siswa.

Menurut Daryanto (2013), kegiatan belajar mengajar yang lancar dan terstruktur merupakan salah satu tujuan dari manajemen peserta didik. Qomar (2007), menyatakan bahwa manajemen peserta didik mengacu pada berbagai tindakan yang difokuskan pada pengawasan peserta didik sejak awal pendaftaran hingga kelulusan mereka dari jenjang pendidikan tertentu. Hadiyanto (2013:17) lebih lanjut menguraikan bahwa manajemen memerlukan koordinasi berbagai kegiatan yang berhubungan dengan peserta didik dan sumber daya tambahan untuk memastikan bahwa target pendidikan tercapai dengan baik. Sebagaimana dinyatakan oleh Asmendri (2012), peserta didik adalah seseorang yang menerima berbagai bentuk layanan yang disesuaikan dengan bakat, minat, dan kemampuannya, yang memungkinkan mereka untuk berkembang dengan tepat dan menemukan kepuasan dalam pengalaman belajar di kelas yang diberikan oleh guru mereka. Ahmadi (2001) menyatakan bahwa peserta didik merupakan seorang pelajar yang memiliki keunikan serta kemandirian. Sebagai individu, peserta didik tidak bergantung pada orang lain, memiliki kemampuan untuk menentukan arah hidupnya sendiri tanpa intervensi dari luar.

Sub Bagian/Sub Field

1. Prinsip manajemen peserta didik

Prinsip merupakan dasar atau pedoman dalam pelaksanaan suatu aktivitas agar dapat berjalan dengan efektif. Dalam manajemen peserta didik, prinsip ini berfungsi sebagai panduan utama dalam mengelola peserta didik agar seluruh kegiatan dapat dilaksanakan sesuai tujuan yang diharapkan.

2. Tujuan Penerimaan Peserta Didik Baru

Berdasarkan aturan Kemendikbud (Nomor 17 Tahun 2017 Pasal 2), prekrutan peserta didik di berbagai jenjang pendidikan seperti TK, SD, SMP, SMA, SMK, atau lembaga lain yang setara bertujuan untuk memastikan proses penerimaan berjalan secara objektif, transparan, akuntabel, dan tanpa diskriminasi. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan pendidikan.

3. Sistematisa perekrutan peserta didik

Kristiawan, dkk (2017), mengungkapkan terdapat dua pendekatan terkait dengan perekrutan peserta didik. Salah satunya adalah promosi, yang berarti proses penerimaan dilakukan tanpa melalui seleksi tertentu.

4. Ketentuan Pemilihan Peserta Didik Baru



Prihatin (2011), terdapat tiga jenis kriteria dalam penerimaan peserta didik baru, salah satunya adalah kriteria patokan acuan (standard criterion-referenced). Pendekatan ini mengacu pada penerapan standar atau patokan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya dalam proses penerimaan peserta didik baru. Pemilihan Peserta Didik Baru

Menurut Asmendri (2012), dalam manajemen di lingkup persekolah aktivitas penerimaan ini termasuk salah satu bagian dari manajemen Pendidikan. Dalam memajemen peserta didi hal yang paling pertama dilakukan yaitu kegiatan pemilihan peserta didik. Asmendri (2012) juga menyebutkan beberapa lagkah yang perlu dilakukan untuk kegiatan rekrutmen yaitu: **pembentukan panitia, Rapat penerimaan, pembuatan informasi penerimaan , registrasi , seleksi , siding penentuan , Pengumuman , registrasi ulang, dan Masa orientasi .**

Tabel 1 Manajemen Peserta Dididk

No.	Konsep	Penjelasan
1	Definisi	Proses mengatur segala aktivitas yang berkaitan dengan peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan terstruktur
2	Tujuan	Mencapai tujuan pendidikan, mengembangkan potensi peserta didik, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.
3	Fungsi	Sebagai tempat peserta didik untuk meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor.
4	Prinsip	Berpedoman pada peraturan, bagian integral dari manajemen kelembagaan, berorientasi pada pengembangan potensi peserta didik, mendorong kemandirian, dan bersifat fungsional.
5	Ruang Lingkup	Meliputi seluruh aspek yang berhubungan dengan penerimaan, pemilihan, pengelolaan hingga kelulusan.
6	Kegiatan dalam Manajemen Peserta Dididk	Pendaftaran, seleksi, orientasi, bimbingan, pengelolaan kelas, dan lain-lain.



KESIMPULAN

Manajemen peserta didik merupakan salah satu aktivitas yang bertujuan untuk membentuk sistem pendidikan agar semua pihak yang terlibat, baik peserta didik maupun pengelola pendidikan, dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen ini mencakup upaya mengelola berbagai aktivitas untuk memenuhi segala kebutuhan peserta didik dari awal hingga akhir proses Pendidikan.

Manajemen peserta didik memiliki fungsi dan tujuan antara lain: Pertama, sebagai sarana untuk mengembangkan potensi dan kemampuan individu. Kedua, membantu peserta didik dalam memperbaiki sikap, tutur kata, dan perilaku. Yang terpenting adalah mendidik mereka sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku. Mematuhi peraturan atau hukum yang ditetapkan merupakan prinsip utama dari manajemen peserta didik. Ruang lingkupnya mencakup seluruh proses pendidikan peserta didik, dari awal masuk hingga akhir Pendidikan.

REFERENCES

- Ahmadi. (2010). Ilmu Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta
- Aminatun, T. S. (2010). Pengelolaan Penerimaan Peserta Didik Baru SDN Pamongan 2 Kecamatan Guntur Kabupaten Demak (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta)
- Aminatun, T.S. (2010). Pengelolaan Penerimaan Peserta Didik Baru SDN Pamongan 2 Demak. (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta)
- Badrudin. (2014). Manajemen Peserta Didik. Jakarta: Indeks
- Diantoro, F. (2018). Manajemen Peserta Didik dalam Pembinaan Perilaku Keberagamaan. Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan, (2), 409.
- Hadiyanto. (2013). Manajemen Peserta Didik Bernuansa Pendidikan Karakter. Jakarta Selatan: Al-Wasath
- Mulyasa, E. (2012). Manajemen dan Kepmimpinan Kepala Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Umum, M.K. (2019). Peningkatan mutu Pendidikan melalui manajemen peserta didik. AL-Hikmah: Jurnal Kependidikan Dan Syariah, 6(2), 62-62
- Umi, F.Dkk (2020). Analisis Kebijakan Dan Pengelolaan Terkait Peserta Didik Di Sekolah Dasar Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(2), 62,62
- Widayanti, P. (2013). Pengelolaan Kedisiplinan Dan Kemandirian Peserta Didik Di SMP Negeri 2 Pracimantoro (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

